



# ASUHAN BAYI, BALITA, DAN ANAK PRASEKOLAH

**Bdn. Ayu Jani Puspitasari, S.ST., M.Keb**  
**Ramah Hayu, S.ST., M.Keb**  
**Lili Fitriati Rahmah, S.ST., M.Keb**

**ASUHAN BAYI, BALITA, DAN ANAK PRASEKOLAH**

**Bdn. Ayu Jani Puspitasari, S.ST., M.Keb**  
**Ramah Hayu, S.ST., M.Keb**  
**Lili Fitriati Rahmah, S.ST., M.Keb**

**ASUHAN BAYI, BALITA, DAN  
ANAK PRASEKOLAH**

## UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggunaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggunaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **ASUHAN BAYI, BALITA, DAN ANAK PRASEKOLAH**

Bdn. Ayu Jani Puspitasari, S.ST., M.Keb

Ramah Hayu, S.ST., M.Keb

Lili Fitriati Rahmah, S.ST., M.Keb



# **ASUHAN BAYI, BALITA, DAN ANAK PRASEKOLAH**

**Bdn. Ayu Jani Puspitasari, S.ST., M.Keb**  
**Ramah Hayu, S.ST., M.Keb**  
**Lili Fitriati Rahmah, S.ST., M.Keb**

Editor :  
**Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd**

Desainer:  
**Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd**

<https://yayasan-sfa-alfatih-sumut.com/e-books/product/asuhan-bayi-balita-dan-anak-prasekolah/>

Penata Letak:  
**Tim Yayasan SFA Al Fatih Sumut**

Proofreader :  
**Tim Yayasan SFA Al Fatih Sumut**

Ukuran :  
**iv, 147 hlm, 15,5x23 cm**

ISBN :  
**978-634-05-2444-4**

Cetakan Pertama :  
**2026**

Hak Cipta 2026, pada (Bdn. Ayu Jani Puspitasari, S.ST., M.Keb., dkk)

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**Anggota IKAPI No. 101/Anggota Luar Biasa/SUT/2025**  
**PENERBIT YAYASAN SULTAN FAWWAZ ARKHAN AL FATIH**  
**SUMATERA UTARA**

Jalan Meranti 1, Desa Simalingkar A, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang  
Sumatera Utara – Indonesia 27361

HP/WA: 0853-5855-3586

Website: <https://yayasan-sfa-alfatih-sumut.com/e-books/>

E-mail: [info@yayasan-sfa-alfatih-sumut.com](mailto:info@yayasan-sfa-alfatih-sumut.com)

# DAFTAR ISI

|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                   | <b>i</b>  |
| <b>PRAKATA .....</b>                                                      | <b>iv</b> |
| <b>BAB I ASUHAN BAYI BARU LAHIR .....</b>                                 | <b>1</b>  |
| A. Konsep Bayi Baru Lahir .....                                           | 1         |
| B. Karakteristik Bayi Baru Lahir Normal .....                             | 3         |
| C. Asuhan Bayi Baru Lahir .....                                           | 6         |
| D. Tujuan Asuhan Bayi Baru Lahir .....                                    | 9         |
| E. Asuhan Segera Bayi Baru Lahir .....                                    | 12        |
| F. Asuhan Bayi Baru Lahir Lanjutan .....                                  | 19        |
| G. Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir .....                                     | 25        |
| H. Peran Tenaga Kesehatan Dalam Asuhan Bayi Baru<br>Lahir .....           | 26        |
| <b>BAB II ASUHAN ANAK BALITA .....</b>                                    | <b>27</b> |
| A. Pengertian Anak Balita .....                                           | 27        |
| B. Tujuan Asuhan Anak Balita .....                                        | 28        |
| C. Prinsip Asuhan Anak Balita .....                                       | 29        |
| D. Komponen Asuhan Anak Balita .....                                      | 33        |
| E. Tanda Bahaya Pada Anak Balita .....                                    | 39        |
| F. Peran Bidan dalam Asuhan Anak Balita .....                             | 42        |
| <b>BAB III TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-6<br/>        TAHUN .....</b> | <b>48</b> |

|                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| A. Tahapan Sensorimotor.....                                               | 51        |
| B. Preoperasional Awal .....                                               | 54        |
| C. Usia 3–4 Tahun.....                                                     | 56        |
| D. Usia 4–5 Tahun .....                                                    | 59        |
| E. Usia 5–6 Tahun.....                                                     | 62        |
| F. Dimensi Motorik dan Sensorik .....                                      | 65        |
| G. Perkembangan Bahasa dan Kognitif.....                                   | 69        |
| H. Perkembangan Sosial-Emosional dan Regulasi Diri.....                    | 72        |
| I. Kesimpulan dan Arah Intervensi untuk<br>Perkembangan Anak Optimal ..... | 75        |
| <b>BAB IV KEBUTUHAN GIZI ANAK BALITA DAN<br/>PENCEGAHAN STUNTING .....</b> | <b>79</b> |
| A. Kebutuhan Energi dan Zat Gizi Makro Anak Balita .....                   | 79        |
| B. Angka Kecukupan Gizi Energi dan Zat Gizi Makro<br>Anak Balita .....     | 80        |
| C. Kebutuhan Energi dan Zat Gizi Makro dalam<br>Pencegahan Stunting.....   | 84        |
| D. Pemenuhan Zat Gizi Mikro pada Anak Balita.....                          | 86        |
| E. Strategi Pemenuhan Zat Gizi Mikro Balita .....                          | 89        |
| F. Kaitan Zat Gizi Mikro dengan Pencegahan Stunting.....                   | 89        |
| <b>BAB V ASUHAN ANAK PRASEKOLAH .....</b>                                  | <b>90</b> |
| A. Konsep Anak Usia Prasekolah .....                                       | 90        |
| B. Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak Prasekolah ....                     | 91        |
| C. Perkembangan Sosial dan Emosional Anak<br>Prasekolah.....               | 93        |

|                                                        |            |
|--------------------------------------------------------|------------|
| D. Bermain Sebagai Media Asuhan Dan Pembelajaran ..... | 97         |
| E. Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak               |            |
| Prasekolah .....                                       | 102        |
| F. Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Asuhan           |            |
| Anak Prasekolah .....                                  | 106        |
| <b>BAB VI STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA</b>         |            |
| <b>DINI .....</b>                                      | <b>112</b> |
| A. Stimulasi Perkembangan Fisik dan Motorik .....      | 112        |
| B. Stimulasi Perkembangan Kognitif .....               | 116        |
| C. Peran Orang Tua dan Pendidik .....                  | 122        |
| D. Stimulasi Perkembangan Bahasa .....                 | 124        |
| E. Stimulasi Perkembangan Sosial dan Emosional .....   | 127        |
| F. Pendekatan Terpadu dalam Stimulasi .....            | 130        |
| G. Peran Orang Tua dan Pendidik .....                  | 134        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                            | <b>139</b> |

# PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku *“Asuhan Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah”* ini. Buku ini disusun sebagai sumber pembelajaran dan referensi mengenai pentingnya pemberian asuhan yang tepat pada masa tumbuh kembang anak usia dini.

Materi dalam buku ini membahas berbagai aspek perawatan, pemenuhan kebutuhan dasar, pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya menjaga kesehatan bayi, balita, dan anak prasekolah. Penyusunan buku ini bertujuan untuk membantu mahasiswa, pendidik, tenaga kesehatan, maupun orang tua dalam memahami pentingnya pendampingan dan pengasuhan anak secara optimal.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

**Deli Serdang, Mei 2026**

**Penulis**

# **BAB I**

## ***ASUHAN BAYI BARU LAHIR***

### **A. Konsep Bayi Baru Lahir**

Bayi baru lahir atau neonatus adalah bayi yang berusia 0–28 hari setelah kelahiran. Masa neonatus merupakan periode transisi yang sangat penting karena bayi harus beradaptasi dari kehidupan intrauterin yang bergantung penuh pada ibu menuju kehidupan ekstrauterin yang menuntut kemandirian fungsi organ tubuh. Periode ini dikenal sebagai masa paling rentan dalam siklus kehidupan manusia karena tingginya risiko kesakitan dan kematian, terutama pada tujuh hari pertama kehidupan (WHO, 2023; Kemenkes RI, 2022).

Secara fisiologis, bayi baru lahir mengalami berbagai proses adaptasi yang meliputi sistem pernapasan, sistem kardiovaskular, termoregulasi, metabolisme, dan sistem imun. Adaptasi pernapasan ditandai dengan tarikan napas pertama yang memungkinkan paru-paru mengembang dan terjadinya pertukaran gas. Adaptasi kardiovaskular ditandai dengan

# BAB II

## *ASUHAN ANAK BALITA*

### **A. Pengertian Anak Balita**

Anak balita adalah anak yang berada pada rentang usia 12 hingga 59 bulan, yang merupakan masa penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Periode balita sering disebut sebagai masa emas (golden period) karena pada fase ini terjadi perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek, meliputi pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Selain sebagai masa emas, periode balita juga merupakan masa rawan, karena anak sangat rentan terhadap gangguan kesehatan, kekurangan gizi, serta pengaruh lingkungan yang kurang mendukung (WHO, 2023).

Secara biologis, anak balita masih memiliki sistem tubuh yang belum matang secara sempurna, khususnya sistem imun dan pencernaan, sehingga membutuhkan perhatian dan asuhan kesehatan yang optimal. Ketidalcukupan asupan gizi, kurangnya stimulasi, serta keterlambatan penanganan penyakit pada masa balita dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan

# **BAB III**

## **TAHAPAN**

### **PERKEMBANGAN ANAK**

#### **USIA 0-6 TAHUN**

Perkembangan anak usia dini (0–6 tahun) adalah masa krusial yang membentuk dasar dari kepribadian, kecerdasan, keterampilan sosial, dan kapasitas emosional seseorang. Pemahaman tentang tahap perkembangan dalam rentang usia ini menjadi landasan utama bagi orang tua, guru PAUD, tenaga kesehatan, dan pembuat kebijakan dalam mendampingi anak bertumbuh secara optimal. Tanpa pemahaman yang akurat tentang karakteristik perkembangan ini, maka stimulasi, intervensi, maupun program pendidikan yang diberikan bisa tidak sesuai atau bahkan kontra-produktif.

Tiga teori perkembangan klasik menjadi kerangka utama untuk memahami perjalanan tumbuh kembang anak: teori kognitif dari Jean Piaget, teori psikososial dari Erik Erikson, dan pendekatan sosiokultural dari Lev Vygotsky. Piaget memandang perkembangan sebagai

# **BAB IV**

## ***KEBUTUHAN GIZI***

### ***ANAK BALITA DAN***

#### ***PENCEGAHAN***

##### ***STUNTING***

#### **A. Kebutuhan Energi dan Zat Gizi Makro Anak Balita**

Anak balita merupakan kelompok usia anak antara 1 sampai dengan 5 tahun yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat. Pada periode ini terjadi peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi seiring dengan bertambahnya aktivitas fisik, pematangan organ tubuh, serta perkembangan kognitif. Pemenuhan kebutuhan gizi yang tidak adekuat pada masa balita dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat jangka panjang (Kemenkes RI, 2019).

Kebutuhan energi dan zat gizi makro pada anak balita harus dipenuhi secara adekuat untuk mendukung proses pertumbuhan, perkembangan, serta pemeliharaan

# **BAB V**

## ***ASUHAN ANAK PRASEKOLAH***

### **A. Konsep Anak Usia Prasekolah**

Anak usia prasekolah adalah anak yang berada pada rentang usia 3–6 tahun, yaitu masa perkembangan awal yang ditandai dengan pertumbuhan pesat pada aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Pada tahap ini, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta aktif dalam mengeksplorasi lingkungan melalui berbagai aktivitas bermain dan interaksi sosial, sehingga memerlukan pendampingan dan asuhan yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya (Sitorus & Sari, 2025).

Masa prasekolah merupakan periode penting dalam pembentukan dasar kemampuan belajar dan perilaku anak di masa selanjutnya. Pengalaman yang diperoleh anak pada tahap ini, baik melalui stimulasi, pola asuh, maupun lingkungan pendidikan yang kondusif, berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam memasuki

# **BAB VI**

## **STIMULASI**

### **PERKEMBANGAN ANAK**

#### **USIA DINI**

#### **A. Stimulasi Perkembangan Fisik dan Motorik**

Perkembangan fisik dan motorik anak usia dini dapat distimulasi melalui berbagai aktivitas bermain yang menantang kemampuan motorik kasar dan halus. Motorik kasar melibatkan gerakan tubuh besar seperti berlari, melompat, memanjat, atau bermain bola, sedangkan motorik halus melibatkan gerakan tangan dan jari, seperti meronce, menulis, mewarnai, atau bermain puzzle. Aktivitas ini membantu anak meningkatkan koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, serta kekuatan otot, sekaligus membangun fokus, kesabaran, dan ketelitian (WHO, 2023).

Orang tua dan pendidik dapat menyediakan alat permainan yang sesuai, seperti bola, perosotan, balok, atau peralatan seni sederhana. Misalnya, kegiatan menyusun balok dengan berbagai bentuk dapat merangsang kreativitas sekaligus kemampuan

# DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2020). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia.
- FAO & WHO. (2019). *Fats and Fatty Acids in Human Nutrition*.
- Bhutta, Z. A., Das, J. K., Rizvi, A., Gaffey, M. F., Walker, N., Horton, S., ... & Black, R. E. (2021). *Evidence-based interventions for improvement of neonatal health outcomes*. The Lancet, 398(10295), 1057–1075. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)01021-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)01021-0)
- Butler, Y. G. (2022). *Young learners' second language learning and cognition*. Springer.
- Cooper, P. (2007). Teaching young children self-regulation through children's books. *Journal of Early Childhood Literacy*, 7(1), 75–91.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., et al. (2022). *Williams Obstetrics* (26th ed.). McGraw-Hill Education.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., & Dashe, J. S. (2022). *Williams obstetrics* (26th ed.). McGraw-Hill Education.

- FAO & WHO. Sustainable Healthy Diets – Guiding Principles (FAO & WHO, 2020).
- Freire, S. R., Cunha, G. R., & Rabelo, L. F. (2024). Developmental screening using Ages & Stages Questionnaire. *Scientific Reports*, 14, 69247.
- Fu, Q., Zhang, Y., & Jin, Y. (2024). *Perspectives on early childhood development in China: Piaget, Vygotsky, and Erikson in practice*. *Frontiers in Psychology*, 15, 1370641.
- Gidley, J. M. (2016). Cognitive development and educational transformation. In *The Future: A Very Short Introduction* (pp. 45–62). Springer.
- Hassan, M. U., & Baig, M. (2024). Infusing empathy into early childhood classrooms. *International Journal of Early Childhood*, 56(1), 33–48.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2021). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak: Neonatus dan bayi baru lahir*. IDAI.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2021). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Neonatus*. Jakarta: IDAI.
- International Confederation of Midwives (ICM). (2022). *Essential competencies for midwifery practice*. ICM.
- International Confederation of Midwives. (2021). *Essential competencies for midwifery practice*. ICM.

- JNPK-KR (Jaringan Nasional Perawat Kebidanan – Kebidanan Rujukan). (2021). *Pedoman praktik kebidanan berbasis bukti*. JNPK-KR.
- JNPK-KR. (2021). *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan*.
- JNPK-KR. (2021). *Asuhan Persalinan Normal*.
- Kasari, C., Smith, T., & Carter, A. (2025). Adaptive intervention for minimally verbal children with ASD. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 64(2), 113–125. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2025.01.005>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2022). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak (SDIDTK) dan asuhan neonatus*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak (SDIDTK)*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Pedoman pelayanan kesehatan anak usia prasekolah*. Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Gizi Seimbang dan Pencegahan Stunting*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Balita*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting*.
- Lawn, J. E., Blencowe, H., Oza, S., You, D., Lee, A. C., Waiswa, P., ... & Cousens, S. (2021). *Every newborn: Progress, priorities, and potential beyond survival*. *The Lancet*, 397(10290), 1661–1672. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00311-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00311-9)
- Miskiyah, M., Nurhidaya, A. R., & Ashar, A. (2025). Permainan tradisional untuk perkembangan kemampuan sosial dan emosional anak usia 5–6 tahun. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 3(1), 393–402.
- Rodríguez, A. M. (2022). Play, learning and developmental wellbeing: Enhancing

- opportunities in early childhood. In J. Sumsion (Ed.), *Play and Learning* (pp. 89–107). Springer.
- Saracho, O. N. (2023). Theories of child development and their impact on early childhood education and care. *Early Child Development and Care*, 193(3), 362–377.
- Sekarini, D., Lestari, S., & Handayani, R. (2022). Peran orang tua dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. *Indonesian Journal of Midwifery*, 5(2), 85–92.
- Singh, S., & Ngadni, I. (2023). Exploring preschool parents' understanding of play-based learning and its importance in early childhood education. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(2).
- Siregar, P. C., Putri, T. N. S., & Syahda, C. N. (2025). Asesmen perkembangan kognitif anak usia 4–5 tahun melalui pembelajaran di kelas taman kanak-kanak. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(3), 139–144.
- Sitorus, R. W., & Sari, R. I. (2025). The role of play-based learning in early childhood development. *Educia Journal*.

- Sitorus, R. W., & Sari, R. I. (2025). The role of play-based learning in early childhood development. *Educia Journal*, 4(1), 45–53.
- UNESCO. (2024). *Investing in early childhood care and education yields lifelong benefits*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNICEF. (2021). *Early childhood development: The key to a full and productive life*. UNICEF.
- UNICEF. (2021). *Early childhood development: The key to a full and productive life*. UNICEF.
- UNICEF. (2021). *Early childhood development: The key to a full and productive life*. UNICEF.
- UNICEF. (2021). *Early initiation of breastfeeding*.
- UNICEF. (2021). *Early moments matter for every child: An analysis of neonatal care and outcomes*. UNICEF.
- UNICEF. (2022). *Caring for the newborn: Guidelines for early neonatal care and parental education*. UNICEF.
- UNICEF. (2024). *Early childhood development: Physical and motor development*. United Nations Children's Fund.
- UNICEF. Improving Young Children's Diets During the Complementary Feeding Period (UNICEF, 2021).

- VanderVen, K. (2008). *Promoting positive youth development through physical activity*. In *Youth Development and Physical Activity* (pp. 183–200). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-79922-3\\_9](https://doi.org/10.1007/978-0-387-79922-3_9)
- Varney, H. (2021). *Varney's midwifery* (7th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Victora, C. G., Bahl, R., Barros, A. J. D., França, G. V. A., Horton, S., Krasevec, J., ... & Rollins, N. C. (2023). *Breastfeeding in the 21st century: Epidemiology, mechanisms, and lifelong effect*. *The Lancet*, 401(10381), 162–185. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(23\)00343-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(23)00343-9)
- WHO. (2023). *Guidelines on physical activity, sedentary behaviour and sleep for children under 5 years of age*. World Health Organization.
- WHO. Guideline on Complementary Feeding of Infants and Young Children 6–23 Months of Age (WHO, 2023)
- World Health Organization (WHO). (2023). *Standards for improving quality of maternal and newborn care in health facilities*. WHO.

- World Health Organization (WHO). (2023). *WHO Recommendations on Newborn Health*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2022). *Improving early childhood development: WHO guideline*. WHO.
- World Health Organization. (2022). *Nurturing care for early childhood development: Implementation guidance*. WHO.
- World Health Organization. (2023). *Child growth and development*.
- World Health Organization. (2023). *Global report on nurturing care for early childhood development*. WHO.
- World Health Organization. (2023). *Nurturing care for early childhood development*. WHO.
- World Health Organization. (2023). *Nutrition and child growth*.
- World Health Organization. (2023). *WHO recommendations on newborn care*.
- World Health Organization. (2021). *Complementary Feeding Guidelines*.
- Yuningsih, N., I. D., M., & Amalia. (2024). Meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui bermain

balok pada anak usia 5–6 tahun. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*.

Yuningsih, N., I. D., M., & Amalia. (2024). Meningkatkan perkembangan motorik anak usia prasekolah melalui aktivitas bermain. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 5(2), 112–120.

# Biografi Penulis



**Bdn. Ayu Jani Puspitasari, S.ST., M.Keb,** lahir di Medan, 06 Januari 1992. Pendidikan formalnya dimulai dari SD Nurul Huda Medan, dilanjutkan ke SMPN 1 Medan, dan SMAN 4 Medan. Gelar Sarjana diperoleh di Program Studi D-IV Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Sumatera Utara di

tahun 2014 dan Magister Kebidanan diperoleh dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang di tahun 2020 pada Program Studi S2 Ilmu Kebidanan. Saat ini, penulis aktif sebagai Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan Sumatera Utara. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan literasi, dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan ilmu kebidanan dan terapi komplementer. Buku *Inovasi Pelayanan Komplementer 2* ini lahir dari lanjutan pengembangan buku *Inovasi Pelayanan Kebidanan Komplementer 1*. Dengan menyajikan refleksi ilmu kebidanan yang dikaitkan dengan praktik kebidanan komplementer di Indonesia, penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan inspirasi bagi para pendidik, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, harapannya sederhana: semoga tulisan ini dapat memberi sumber informasi tambahan bagi para pembaca dan meningkatkan kemajuan ilmu kebidanan komplementer.

# Biografi Penulis



**Ramah Hayu, S.ST., M.Keb.,** lahir di Paninjauan, 13 Desember 1991, memulai Pendidikan tinggi di Stikes Syedza Saintika Padang Jurusan D3 Kebidanan tahun 2009, dan menyelesaikan pendidikan DIV Bidan Pendidik Tahun 2015 di Stikes Fort De Kock Bukit tinggi. Dan Pendidikan S2 Ilmu

Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang tahun 2019. Saat ini, penulis aktif sebagai Dosen Tetap di Universitas Syedza Saintika Padang pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan literasi, pelatihan dosen, dan pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada Kebidanan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, harapannya sederhana: semoga tulisan ini dapat memberi makna dan mendorong para pendidik untuk kembali pada hakikat pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya. Mohon doa dan dukungan dari para pembaca agar penulis dapat terus berkarya demi kemajuan pendidikan Indonesia.

# Biografi Penulis



**Lili Fitriati Rahmah, S.ST., M.Keb** lahir di Pasaman Barat, pada 9 November 1990. Wanita yang biasa disapa Lili ini adalah anak dari pasangan Khairmansyah, A.Ma (ayah alm.) dan Darmiati (ibu). Penulis menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan tahun 2011 di Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang, kemudian melanjutkan

DIV Bidan Pendidik di STIKes Prima Nusantara Bukittinggi tahun 2013. Magister Kebidanan ditempuh di Universitas Andalas Padang tahun 2017.

Saat ini, penulis aktif sebagai Dosen Tetap di STIKes Santa Elisabeth Medan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan literasi dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada upaya promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan penyakit) untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu, anak, dan keluarga di komunitas

Buku **"Asuhan Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah"** membahas berbagai konsep dan praktik dasar dalam memberikan asuhan yang tepat kepada anak pada masa bayi, balita, hingga usia prasekolah. Masa ini merupakan periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga memerlukan perhatian, perawatan, dan stimulasi yang optimal dari keluarga maupun tenaga kesehatan.

Materi dalam buku ini mencakup pemenuhan kebutuhan dasar anak, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemberian nutrisi yang seimbang, perawatan kesehatan, imunisasi, stimulasi perkembangan motorik dan bahasa, serta pencegahan penyakit yang umum terjadi pada anak usia dini. Selain itu, buku ini juga membahas pentingnya pola asuh yang baik, lingkungan yang sehat, serta peran keluarga dalam mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak.

Disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, buku ini dapat menjadi sumber belajar dan referensi bagi mahasiswa, pendidik, tenaga kesehatan, maupun orang tua. Melalui buku ini, pembaca diharapkan mampu memahami pentingnya asuhan yang tepat agar anak dapat tumbuh sehat, aktif, cerdas, mandiri, dan mencapai perkembangan yang optimal sesuai tahap usianya.



 <https://yayasan-sifa-alfatih-sumut.com/e-books/>

 [info@yayasan-sifa-alfatih-sumut.com](mailto:info@yayasan-sifa-alfatih-sumut.com)

 Perumahan Kota Mandiri Bekasi Nomor C.21,  
Jalan Meranti 1, Desa Simalingkar A,  
Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli  
Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

ISBN 978-634-05-2444-4 (PDF)



9

786340

524444